

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan dengan panjang lebar pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan dalam penulisan skripsi ini :

Upaya yang dilakukan oleh pihak Disnaker untuk memberikan perlindungan hukum terhadap pekerja anak antara lain dengan memberikan pembinaan, pengarahan dan penyuluhan, dan juga mengadakan patroli secara berkala terhadap pekerja anak.

Pendekatan yang dilakukan oleh pihak Disnaker terhadap pekerja anak juga berupa pendekatan sosiologis, yuridis, tindakan preventif, dan represif. Dalam masalah hambatan yang dialami pihak Disnaker, pihak Disnaker sesungguhnya tidak mengalami hambatan karena dewasa ini masyarakat semakin sadar akan hukum, sehingga apabila masyarakat mengetahuinya maka masyarakat akan memberi laporan kepada pihak yang berwajib, namun dalam hal terjun langsung kelapangan, pihak Disnaker masih belum dapat memberikan perlindungan secara utuh.

Saran

Dari kenyataan-kenyataan yang ada baik yang dijumpai secara langsung di lokasi maupun hasil wawancara, maka penulis akan memberikan sedikit saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan.

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yang penting bagi masyarakat adalah mengubah ketidakpedulian menjadi kepedulian. Pada umumnya yang mendorong anak untuk bekerja sebagai pekerja anak adalah kondisi sosial ekonomi orang tua rendah. Maka untuk itulah program orang tua asuh lebih ditingkatkan agar dapat menjangkau lebih banyak anak-anak yang kondisi sosial ekonomi orang tuanya rendah demi untuk meningkatkan rasa ketidaksetiakawanan sosial.
2. Hendaknya pihak perusahaan yang memperkerjakan anak di bawah usia, memperhatikan pasal-pasal yang terdapat pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 dengan memperhatikan kesejahteraan, perlindungan kesehatan, upah yang cukup, diberikan pengarahan yang jelas kepada pekerja anak tentang apa yang seharusnya dilakukan.
3. Perlu lebih meningkatkan kerja sama antara pemerintah dengan pihak-pihak yang terkait untuk membuat suatu program yang efektif bagi pekerja anak. Misalnya program bekerja sambil belajar bagi anak usia sekolah, dengan

tujuan meningkatkan pendidikan dan keterampilan bagi tenaga kerja anak agar dapat meningkatkan produktivitas kerja dan pendapatan.

4. Bagi orang tua, untuk mencegah pekerja anak yang terlanjur bekerja, sebaiknya harus memberikan perhatian pada anak-anaknya, karena perkembangan jiwa anak masih labil. Perhatian dari orang tua akan lebih baik lagi jika didukung peranan nilai-nilai keagamaan sejak dini, agar anak yang bersangkutan dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk.

